

PENGUNAAN MEDIA GOOGLE MEET PADA PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Ainayya Nurazizah & Subhan Widiyansyah
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
ainayyanu753@gmail.com , subhanwidiyansyah@untirta.ac.id

Abstract

This Year the education system anywhere around the world directly affected by the outbreak of corona virus, better school or university while should be closed. On the other hand, the learning process should still be run by using the various initiatives that can be utilized by educational institutions. Students are also required to be able to use communication technologies to the learning process can take place. The purpose of this study is to find out the problems of student learning Education Sociology Untirta with the media using google meet in the pandemic covid 19 and to know the utilization of media use google meet on the process of student learning Education Sociology Untirta in the covid 19. Research methodology this research is grounded research that is carried out systematically, based on the fact and the nature of the source population specific issues. Conclusion this study is the utilization of media use google meet is considered less effective By most students of Education, Sociology Untirta compared with the ongoing process of learning face-to-face is usually done in the classroom. This is because the media use google meet require a quota that is large enough when worn plus network should remain stable and media use Google Meet also does not guarantee students present in front of the screen. The importance of this research to the process of learning by using media google meet can be beneficial and constructive to the community.

Keywords : Google Meet, The Learning Process, Covid-19

Abstrak : Tahun ini sistem pendidikan dimana saja diseluruh dunia terkena dampak langsung akibat wabah virus corona, baik sekolah atau universitas sementara harus ditutup. Disisi lain proses pembelajaran harus tetap dijalankan dengan menggunakan berbagai inisiasi yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat menggunakan teknologi komunikasi agar proses belajar bisa berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan pembelajaran mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta dengan menggunakan media google meet di masa pandemi covid 19 dan untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan media google meet pada proses pembelajaran mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta di masa covid 19. Metodologi penelitian ini adalah penelitian grounded research yang dilakukan secara sistematis, berdasarkan fakta dan sifat populasi sumber permasalahan tertentu. Simpulan penelitian ini adalah pemanfaatan penggunaan media google meet dinilai kurang efektif Oleh sebagian besar mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta dibandingkan dengan berlangsungnya proses pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan didalam kelas. Hal ini karena penggunaan media google meet memerlukan kuota yang cukup besar ketika dipakai ditambah jaringan yang harus tetap stabil dan penggunaan media Google Meet juga tidak menjamin mahasiswa hadir didepan layar. Pentingnya penelitian ini agar proses pembelajaran dengan menggunakan media google meet dapat bermanfaat dan membangun untuk masyarakat.

Kata Kunci : Google Meet, Proses Pembelajaran, Covid-19

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia sedang dilanda oleh pandemi yang mengancam setiap kesehatan manusia, yaitu virus covid 19 atau Novel Corona Virus Disease 2019 yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei. Tepatnya di Cina yang sekarang sudah menyebar kesetiap negara didunia. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan oleh virus 19 dan banyak negara juga yang terkena dampaknya, salah satunya adalah Indonesia. Sejak awal kemunculannya di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 pemerintah mulai menerapkan kebijakan *social distancing* yang bertujuan untuk meminimalisir penyebaran virus covid 19.

Social distancing adalah pencegahan yang mengharuskan masyarakat Indonesia untuk membatasi ketempat yang ramai dan mengurangi untuk berinteraksi dengan orang lain. Bahkan masyarakat juga dilarang sementara untuk keluar rumah saat awal adanya pandemi covid 19. Hal ini tentu berdampak pada setiap kegiatan dan sektor yang awalnya biasa dikerjakan secara tatap muka, tapi sejak adanya covid 19 mengharuskan untuk dilakukan secara online atau daring. Menurut Rizki Setiawan dan Eti Komalasari (2020) Konsekuensi sosial pandemi Covid-19 dalam bidang pendidikan ialah penggunaan pembelajaran jarak jauh sebagai metode tunggal. Pendidikan di Indonesia mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Universitas tidak bisa dilakukan di dalam satu ruangan. Oleh karena itu, segala kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara online atau daring dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menghubungkan pengajar dan yang diajar. Salah satu solusi dari hal tersebut adalah pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google meet*.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan sosiologi Untirta selama pandemi adalah dengan menggunakan aplikasi pendukung, yaitu *google meet*. *Google meet* adalah aplikasi pembelajaran yang lebih mudah digunakan. Para pengguna *google meet* hanya tinggal men-*download* dan *log in* dengan menggunakan email. Lalu, jika ingin masuk kedalam forum hanya tinggal memasukan kode link atau mengklik link tersebut. Hal ini akan secara otomatis pengguna masuk kedalam forum jika menggunakan domain universitas. Akan tetapi jika tidak menggunakan domain

universitas pengguna akan menunggu persetujuan dari admin untuk memasuki forum.

Dalam penggunaan aplikasi *google meet* peserta dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan peserta yang lainnya dengan mengaktifkan mikrofon. Untuk hal itu *google meet* cocok untuk digunakan untuk proses pembelajaran. Hasil penelitian Siti Hilyatul Muniroh, Siti Rojanah, dan Sigit Raharjo (2020) yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Media *Google Meet* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 menjelaskan bahwa "Pembelajaran matematika dengan menggunakan media aplikasi *Google Meet* cukup efektif jika dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media aplikasi *Google Meet* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media aplikasi *Google Meet*."

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian *grounded research*. Menurut Warul Walidin, Saifullah, dan Tabrani (2015) berpendapat bahwa penelitian *grounded* merupakan jenis penelitian yang bertolak dari teori, tetapi berangkat dari data-data faktual lapangan. Data-data yang di peroleh tersebut kemudian di proses menjadi teori berdasarkan metode berfikir deduktif. *Grounded theory* di sebut juga sebagai penelitian kualitatif yang sistematis, di mana peneliti menerangkan secara detail tentang apa yang sedang di teliti. Penelitian yang menggunakan metode *grounded theory* akan di kembangkan dan di buktikan melalui pengumpulan data secara sistematis dan analisis data yang terkait dengan fenomena tersebut. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan juga pengalaman dari subjek yang di teliti.

Pada penelitian *grounded research* di pengaruhi oleh disiplin ilmu, yaitu sosiologi. Dalam sosiologi terdapat mazhab interaksionisme simbolik yang berfokus pada tindakan dan juga interaksi yang dilakukan oleh manusia. Seperti yang dijelaskan oleh George Ritzer (2012) bahwa tindakan sosial yang dilakukan oleh manusia adalah tindakan para individu untuk bertindak bersama orang lain yang dipikirkan. Dengan

kata lain, di dalam melaksanakan suatu tindakan, orang berusaha mengukur sekaligus dampaknya pada aktor-aktor yang terlibat.

Untuk memperoleh informasi data, peneliti mewawancarai mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta pada 04 April sampai dengan 19 April 2021. Peneliti menggali informasi tentang penggunaan media *google meet* selama proses pembelajaran di masa covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyesuaian kebijakan di bidang pendidikan pada masa pandemi covid-19 mempengaruhi kebijakan perguruan tinggi (Selamat Riadi., et al 2020). Hal ini dapat dilihat dari surat edaran yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Akan tetapi sebelum adanya pandemi Covid 19 proses kegiatan belajar yang dilakukan Oleh mahasiswa pendidikan sosiologi untirta adalah secara konvensional. Artinya adalah proses belajar masih dilakukan didalam ruangan dengan hadirnya dosen dan mahasiswa. Akan tetapi saat ini mahasiswa pendidikan sosiologi sudah beralih pada kegiatan perkuliahan yang berbasis *online* atau yang lebih familiar didengar dengan sebutan daring. Mahasiswa pendidikan sosiologi Untirta baru mengenal media *google meet* sebagai media pembelajaran ketika Covid-19 datang dan universitas mulai mengeluarkan kebijakan untuk mahasiswa belajar secara daring dirumah masing-masing. Hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa pembahasan antara lain adalah:

Mahasiswa pendidikan sosiologi untirta mengatakan bahwa penggunaan media *google meet* sebagai media alternatif proses belajar cukup memberikan manfaat. Hal ini disebabkan karena media *google meet* sangat membantu dan mudah untuk digunakan Oleh mahasiswa pendidikan sosiologi. Pada umumnya media *google meet* ini sudah ada sejak sebelum adanya pandemi Covid 19. Dan semenjak adanya Covid 19 yang datang ke Indonesia Maret 2020 banyak sekali alternatif-alternatif media yang digunakan Oleh mahasiswa pendidikan sosiologi Untirta untuk terlaksananya proses

pembelajaran. Beberapa alternatif itu adalah zoom meeting, e-learning universitas, dan google meeting. Akan tetapi media google meet yang paling dinilai efektif dan efisien dibandingkan alternatif lainnya yang telah disebutkan tadi.

Adapun hal-hal lain selain kebermanfaatan media *google meet* sebagai alternatif yang paling efektif dan efisien adalah ketika media google meet ini memiliki kekurangan-kekurangan mendasar yang dapat mengganggu proses kegiatan belajar mahasiswa pendidikan sosiologi. Diperoleh informasi dari mahasiswa pendidikan sosiologi Untirta bahwasannya rata-rata dari mereka mengeluhkan mengenai sinyal. Meskipun sinyal bukan bagian internal dari media google meet, akan tetapi jika sinyal mahasiswa pendidikan sosiologi untirta mengalami gangguan maka proses belajar yang berlangsung pun akan menjadi terganggu. Mulai dari keluar room meeting dengan sendirinya, kualitas suara yang putus-putus, kualitas gambar yang tidak jelas, dan ketika mahasiswa *on camera*, tetapi ditampilkan mahasiswa lain tidak menampilkan wajah atau gambar mahasiswa yang mengalami gangguan sinyal.

KESIMPULAN

Penggunaan media google meet oleh mahasiswa pendidikan sosiologi Untirta dinilai efektif dibandingkan dengan media atau platform media lain. Hal ini karena media google meet mudah digunakan oleh mahasiswa pendidikan sosiologi yang baru mengenal media tersebut. Dan bermanfaat pada proses pembelajaran yang berlangsung secara *online* ditengah kebijakan pemerintah yang mengharuskan menerapkan 5 M (menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, memakai masker, menjauhi kerumunan, dan menjauhi mobilitas dan interaksi sosial). Akan tetapi ada beberapa kekurangan-kekurangan penggunaan media *google meet*, salah satunya adalah jika sinyal mahasiswa mengalami gangguan maka proses belajar yang sedang berlangsung juga akan mengalami gangguan. Seperti suara yang terputus-putus dan layar gambar yang tidak muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Muniroh, Hilyatul, Siti., Rojanah, Siti., dan Raharjo, Sigit. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Media *Google Meet* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol. 2 Nomor 2. Agustus 2020. Hal 410-419. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1059>
- Riadi, Selamat., Normelani, Ellyn., Efendi. Muhammad., Safitri. Irawaty., Firza. Gusti., dan Tsabita. Ismi. (2020). Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* . Vol. 2 Nomor 2. Mei 2020. Hal 219-227. <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/padaringan/article/view/2151>
- Ritzer, George. (2012). Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. *Yogyakarta: Pustaka Belajar*.
- Setiawan, Rizki., dan Komalasari, Eti. (2020). Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Sosiologi*. Vol. 4 Nomor 1 Mei 2020. Hal 1-13. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ED/article/view/25073>
- Walidin, Warul., Saifullah., dan Tabrani. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory. *Aceh: FTK Ar-Raniry Press*.